

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan pendekatan secara deskriptif. Penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat mengungkapkan suatu fakta atau kenyataan. Hasil penelitian ini ditekankan pada penggambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti atau diselidiki.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Lerep Kab Semarang. Penelitian dilakukan pada bulan November 2019.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh subjek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyanto, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang berobat dan menebus resep obat di Puskesmas Lerep.

Sampel adalah sebagian dari keluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel yang digunakan dalam peneliti ini yaitu pasien yang berobat di instalasi farmasi puskesmas lerep pada November sampai Desember 2019 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Dimana populasi pasien yang menebus obat di instalasi Farmasi Puakesmas Lerep dari bulan September berjumlah 1012 pasien, bulan Oktober berjumlah 990 pasien. Rata-rata populasi dari bulan September sampai Oktober yaitu 99,9 pasien, dan dibulatkan menjadi 1000 pasien. Sehingga untuk memperoleh sampel menggunakan rumus sebagai berikut :

Diketahui menggunakan rumus Lammeshow (Hidayat, 2007)

$$n = \frac{N}{1+N.(d^2)}$$

$$n = \frac{1000}{1+1000.(0,1).(0,1)}$$

$$n = \frac{1000}{10,0,1)}$$

$$n = 99,9 \text{ pasien}$$

$$n = 100 \text{ pasien}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

d : Derajat kepercayaan yang diinginkan = 10 %

Sampel dalam penelitian ini adalah adalah pasien di instalasi farmasi puskesmas dengan kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek peneliti dapat mewakili dalam sampel penelitian yang mempunyai syarat menjadi sampel.
 - a. Pasien diabetes melitus, pasien hipertensi, dan lansia

- b. Pasien rawat jalan yang mengambil obat di instalasi farmasi puskesmas lerep mendapatkan pelayanan informasi obat
2. Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.
 - a. Pasien yang buta, tuli dan tidak bisa baca.

D. Definisi operasional

1. Apoteker adalah seseorang yang telah berkompeten dibidang obat yang telah memiliki sertivikat dan lisensi sebagai apoteker.
2. Pelayanan informasi obat (PIO) merupakan tentang tata cara penggunaan nama obat, dosis obat, aturan pakai, rute pakai, cara simpan, indikasi kepada pasien.
3. Obat adalah zat atau paduan zat yang diberikan kepada pasien oleh apoteker yang dimaksudkan untuk mencegah, mengurangi, menghilangkan, menyembuhkan penyakit atau gejala penyakit, luka atau kelainan fisik dan psikis pada manusia atau hewan.
4. Dosis obat adalah jumlah kandungan obat yang diberikan kepada pasien.
5. Aturan pakai yaitu aturan tentang pemakaian obat selama sehari
6. Rute pakai adalah rute obat pada awal pemakaian kedalam tubuh seperti peroral, intravena, intramuskular, intracardial selama satu hari.
7. Penyimpanan obat adalah penempatan obat dalam suatu wadah atau ruang dengan kondisi tertentu berdasarkan jenis, bentuk sediaan, suhu, susunan alfabetis, dengan menerapkan prinsip FEFO (*First Expired First Out*) dan FIFO (*First In First Out*).

8. Indikasi merupakan kegunaan obat untuk menyembuhkan pada kondisi penyakit tertentu.

E. Variabel Penelitian

Rincian informasi obat di instalasi farmasi puskesmas Lerep yang disampaikan apoteker kepada pasien meliputi : nama obat, dosis obat, cara pakai, rute pakai, cara simpan, dan indikasi.

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan termasuk data primer yang diperoleh berupa daftar *check list* terdiri dari 6 pertanyaan pokok mengenai kesesuaian jenis informasi obat yang diberikan di instalasi farmasi Puskesmas yaitu :

1. nama obat,
2. dosis obat,
3. aturan pakai,
4. rute pakai,
5. cara simpan, dan
6. indikasi.

G. Pengolahan Data

Tahap pengolahan data meliputi : coding dan tabulating. Coding merupakan pemberian kode penamaan dari hasil data *check list* untuk memudahkan pembuatan pembahasan. Sedangkan tabulating yang dilakukan meliputi pembuatan tabel dari hasil pengamatan untuk memudahkan pembuatan pembahasan.

H. Analisa Data

Penyajian data dalam bentuk persen yang disajikan sebagai tabel atau grafik kemudian menghitung jumlah persentasenya menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

N = Jumlah sampel yang diolah

F = Frekuensi

I. Prosedur Penelitian

Penyajian data dalam bentuk persen yang disajikan sebagai tabel atau grafik Tahap pra penelitian adalah tahap awal jalannya penelitian yang meliputi :

1. Persiapan, penentuan lokasi penelitian dan pengajuan izin

Persiapan yang dilakukan adalah dengan membuat skripsi penelitian yang dilakukan. Penentuan lokasi penelitian bertujuan untuk menetapkan lokasi yang akan digunakan melakukan penelitian. Setelah itu melakukan perizinan. Perizinan dilakukan dengan mengajukan surat Studi Penelitian untuk mendapatkan surat pengantar izin ke puskesmas Lerep.

2. Pembuatan daftar panduan *check list*

Daftar panduan *check list* memuat pokok-pokok pertanyaan yang akan diajukan pada saat observasi kegiatan pelayanan kefarmasin mengenai pelayanan informasi obat yang diberikan oleh apoteker atau

tenaga teknis kefarmasian kepada pasien berdasarkan pelayanan informasi obat di puskesmas. Jenis informasi yang dimuat dalam daftar panduan *check list*, antara lain : Nama obat, Dosis obat, Aturan pakai obat, Rute Pakai, Cara simpan dan indikasi.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi non partisi sehingga peneliti hanya melakukan pengamatan dan mencatat secara sistematis dengan menggunakan *check list* yang berisi tentang komponen informasi obat. Untuk mengetahui persentase kesesuaian informasi obat yang disampaikan apoteker maupun tenaga teknis kefarmasian kepada pasien di instalasi farmasi puskesmas Lerep.

J. Etika Penelitian

Etika ini bertujuan untuk melindungi dan menjamin kerasiaan responden (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini data yang digunakan dalam penelitian berasal dari data *check list* yang diperoleh saat mengikuti kegiatan pemberian informasi obat oleh apoteker/tenaga kefarmasian kepada pasien yang terlampir, kerahasiaan tetap terjaga dengan tidak mencantumkan nama apoteker/tenaga kefarmasian dan nama pasien.